BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional yaitu dilakukan dengan cara pengamatan tanpa memberikan intervensi dengan menggunakan metode komparasi. Studi komparasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan dua kelompok atau lebih.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kedai Kopi Petrikora yang beralamat di Perumahan Dalung Permai Blok OO 11, Kuta Utara, Badung. Adapun pertimbangan memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian yaitu :

a. Berdasarkan penjajagan awal oleh peneliti, kedai kopi Petrikora cukup banyak dikunjungi.

b. Kedai kopi Petrikora sudah cukup dikenal dan mudah dijangkau sehingga memudahkan penelitian.

c. Belum pernah dilakukan penelitian di kedai kopi Petrikora.

d. Sudah mendapat izin dari pemilik kedai kopi Petrikora.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan bulan Januari – April 2020

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung kedai kopi Petrikora kalangan usia dewasa (> 22 tahun).

2. Sampel

Sampel penelitian ini disesuaikan dengan populasi sampel sesuai kriteria dibawah ini :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik sampel penelitian dari suatu populasi yang akan di teliti yaitu :

1) Berusia > 22 tahun.

2) Dalam keadaan sadar dan bisa berkomunikasi dengan baik.

3) Sampel membeli dan datang ke Kedai Petrikora.

4) Bersedia menjadi sampel dan menandatangani *informed consent*

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah hal – hal yang menyebabkan sampel tidak memenuhi kriteria dan tidak akan diikut sertakan dalam penelitian yaitu :

1) Sampel yang tidak mau menjalani pemeriksaan tekanan darah.

3. Besar Sampel

Karena adanya keterbatasan penelitian yang menyulitkan untuk mengumpulkan banyak orang, sehingga dalam penelitian ini menggunakan

sampel jenuh yaitu seluruh responden yang bersedia dijadikan sampel akan menjadi sampel penelitian. Besaran sampel dalam penelitian ini adalah 30 sampel

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *non probability (non random)* sampling dengan metode *purposive* yaitu yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian sampai memenuhi jumlah sampel yang diperlukan hingga mencapai besar sampel yang telah ditentukan.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut :

a. Data primer meliputi : data identitas sampel pengunjung kedai kopi Petrikora (nama, tanggal lahir, umur, jenis kelamin, agama, alamat, no telepon, berat badan, dan tinggi badan), kebiasaan minum kopi, pola istirahat, kebiasaan merokok dan hasil tekanan darah.
b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen – dokumen tertulis mengenai gambaran umum kedai kopi Petrikora meliputi : sejarah, jumlah karyawan, menu yang disediakan di kedai kopi Petrikora.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

1) Data Identitas

Data identitas diperoleh dengan mencatat nama, tanggal lahir, umur, jenis kelamin, agama, alamat, no telepon, berat badan dan tinggi badan dengan bantuan daftar pertanyaan atau kuesioner.

2) Data Kebiasaan Minum Kopi

Data kebiasaan minum kopi diperoleh dengan mewawancara seputar kopi dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner.

3) Data Tekanan Darah

Data tekanan darah diperoleh dengan mengukur tekanan darah menggunakan Tensimeter / *sphygmomanometer* digital.

b. Data Sekunder

Data gambaran umum kedai kopi Petrikora diperoleh dengan wawancara atau melihat dokumen yang ada.

Selain peneliti, pelaksanaan penelitian ini dibantu oleh mahasiswa tingkat akhir Jurusan Kebidanan untuk mengukur tekanan darah.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

a. Kuesioner

Kuesioner ini meliputi identitas orang dewasa (nama, tanggal lahir, umur, jenis kelamin, agama, alamat, no telepon, berat badan, dan tinggi badan), kebiasaan minum kopi, pola istirahat, kebiasaan merokok dan hasil tekanan darah sampel.

b. Tensimeter / *sphygmomanometer* digital

Tensimeter ini digunakan untuk mengumpulkan data hasil tekanan darah sampel.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Kebiasaan Minum Kopi dan Tidak Minum Kopi, Kebiasaan Merokok dan Pola Istirahat

Data kebiasaan minum kopi diperoleh melalui wawancara dengan sampel tentang kebiasaan minum kopi. Data kebiasaan tidak minum kopi diperoleh melalui wawancara dengan sampel. Data tersebut diperoleh dari hasil kategori :

1) Minum kopi : minum kopi / tidak minum kopi

Data kebiasaan merokok diperoleh melalui wawancara dengan sampel tentang kebiasaan merokok. Data tersebut diperoleh dari hasil kategori:

1) Kebiasaan merokok : merokok / tidak merokok

Data pola istirahat diperoleh melalui wawancara dengan sampel tentang durasi tidur. Data tersebut diperoleh dari hasil kategori:

1) Durasi Tidur Siang : … jam
2) Durasi Tidur Malam: … jam

Baik : 8 jam

Buruk : < 8 jam

b. Tekanan Darah

Data hasil tekanan darah diperoleh dengan mengukur tekanan darah dengan pengukuran dilakukan pada lengan kiri atau kanan sesuai posisi responden menggunakan Tensimeter / *sphygmomanometer* digital. Data tersebut dikategorikan menjadi :

1) Tekanan Darah Rendah

Tekanan darah sistol lebih dari 20-30% dibandingkan dengan pengukuran dasar atau tekanan darah sistol < 100 mmHg

2) Tekanan Darah Normal

Ukuran tekanan darah normal orang dewasa berkisar 120/80 mmHg.

3) Tekanan Darah Tinggi

Tekanan darah tinggi berkisar > 120/80 mmhg

2. Analisis Data

Analisis data di dalam penelitian ini adalah :

a. Analisis Univariat

Menganalisis variabel terikat yaitu tekanan darah dengan variabel bebas yaitu gaya hidup dengan membuat tabel dengan kelompok minum kopi dan tidak minum kopi, hasil tekanan darah, kebiasaan merokok dan pola istirahat sampel. Kemudian tabel tersebut dijelaskan dalam bentuk narasi.

F. Etika Penelitian

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect For Human Dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*). Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia, adalah: peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (*informed consent*).

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subyek Penelitian (*Respect For Privacy and Confidentiality*)

Pada dasarnya penelitian ini memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi, sehingga peneliti memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut. Data penelitian ini tidak disampaikan secara terbuka tapi hanya untuk keperluan pembahasan dalam laporan penelitian.

3. Keadilan dan Inklusivitas (*Respect For Justice and Inclusiveness*)

Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subyek penelitian. Menekankan kebijakan penelitian, membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat. Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak subyek

untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian Yang Ditimbulkan (*Balancing Harms and Benefits*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek (*nonmaleficence*).